

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 07 Teladan yang berada di kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi adalah salah satu sekolah dasar yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang seni diantaranya; seni tari dan seni musik, kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni musik berupa drumband. Kegiatan drumband, cukup aktif dan lebih menonjol dibandingkan dengan kesenian lainnya karena instrument musik di SDN 07 Teladan Bukittinggi cukup memadai dan disertai dengan adanya peran guru sebagai pelatih. Hal ini yang memacu minat siswa-siswi untuk meningkatkan kreativitas mereka dibidang seni musik. Namun guru yang berperan sebagai pelatih tersebut, hanya mampu mengajarkan teori-teori dasar musik dengan metode mencatat dan melatih siswa-siswi dengan cara menghafal lagu di rumah masing-masing tanpa mengajarkan teknik-teknik memainkan pianika dengan baik.

Permasalahan ini terlihat pada pengaplikasian pianika dalam kegiatan drumband, siswa-siswi tidak memainkannya dengan teknik yang baik dan benar sehingga hasilnya kurang bagus. Bila instrument pianika dimainkan dengan teknik yang baik dan benar siswa lebih mudah dan leluasa memainkan instrument pianika. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menerapkan teknik memainkan alat musik pianika ke dalam bentuk ensambel pianika, agar siswa-siswi lebih

mengerti secara ilmu pengetahuan. Disamping itu siswa-siswi tersebut punya ilmu pengetahuan tambahan, bahwa instrument pianika tidak hanya bisa dimainkan dalam kegiatan drumband saja akan tetapi juga dapat memainkan pianika secara berkelompok terpisah dengan drumband. Kegiatan seni musik seperti ini, dapat dipergunakan siswa-siswi tersebut untuk acara hiburan dan perlombaan sekolah.

Ensambel adalah bentuk penyajian musik yang dimainkan oleh beberapa orang dengan menggunakan alat-alat musik tertentu, serta memainkan lagu-lagu sederhana¹. Menurut L. Jeliuss dkk, musik ensambel adalah jenis penyajian musik secara bersama-sama yang alat musiknya sejenis atau campuran. Ensambel sejenis adalah bentuk penyajian ensambel yang mana dalam komposisi musiknya terdiri dari satu jenis instrument. Ensambel campuran adalah bentuk penyajian musik yang di dalamnya terdapat beberapa jenis instrument. Musik ensambel ini dikatakan berhasil apabila hasil dan penyajiannya tersebut enak didengar, indah, dan harmonis².

Berdasarkan pendapat kedua para ahli di atas, penelitian ini menerapkan bentuk penyajian musik ensambel sejenis yaitu ensambel pianika. Pianika adalah salah satu alat musik melodis yang dimainkan dengan cara ditiup dan ditekan. Ensambel pianika ini diterapkan di SDN 07 Teladan Bukittinggi menggunakan lagu daerah yaitu lagu Kampuang Nan Jauh Di Mato.

¹ Ayudana Basuki dkk. 1994. *Kerajinan Tangan dan Kesenian Seni Musik*. Surakarta : Cahaya Ilmu. p.2

² L. Julius Juhi dkk. 2000. *Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Jakarta : Yudhistira. p.31

Lagu Kampuang Nan Jauah Di Mato diciptakan oleh A. Minos. Lagu ini bertempo andante, dengan tangga nada mayor, birama 4/4 yang peneliti arransemen sendiri. Alasan peneliti memilih lagu tersebut adalah, untuk menambah pembendaharaan melodi lagu khususnya instrument pianika pada kegiatan drumband. Bila tidak dipergunakan dalam kegiatan drumband tersebut, ensambel pianika dapat dipertunjukkan pada acara perpisahan sebagai hiburan dan kegiatan lomba lainnya. Penerapan lagu ini, peneliti menggunakan beberapa instrument Pianika diantaranya, Pianika I sebagai melodi, Pianika II sebagai conter melodi, Pianika III sebagai harmoni, dan Pianika IV sebagai bass/middle.

Berdasarkan penjelasan peneliti di atas, ini adalah sebagai wujud pengaplikasian dari mata pelajaran pengetahuan dasar-dasar musik yang dipelajari siswa-siswi di SDN 07 Teladan Bukittinggi. Peneliti berharap agar siswa-siswi dapat merasakan perbedaan lagu asli dengan lagu yang telah di arransemen ke dalam bentuk ensambel pianika, dan untuk meningkatkan ide kreatif siswa dalam bermain musik. Ensambel pianika pada lagu Kampuang Nan Jauah Di Mato yang menjadi bahan kegiatan penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap. Diawali dengan perencanaan, proses, hasil sebagai penyelesaian dari pembelajaran yang peneliti lakukan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini difokuskan pada penerapan teknik memainkan pianika dalam bentuk ensambel pada lagu Kampuang Nan Jauah Di Mato di SDN 07 Teladan Bukittinggi untuk siswa-siswi kelas III, IV, V dan VI karena dirasa paling ideal untuk menerima pembelajaran musik dalam

teori maupun praktik. Dari empat kelas tersebut, peneliti memilih 4 orang kelas VI, 2 orang kelas V, 2 orang kelas IV, dan 1 orang kelas III.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan untuk membatasi permasalahan yang diteliti, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana proses dan hasil penerapan teknik memainkan pianika dalam bentuk ensambel pianika pada lagu Kampuang Nan Jauah Di Mato di SDN 07 Teladan Bukittinggi.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang serta uraian dari perumusan masalah, maka tujuan pembelajaran ini adalah untuk mengetahui proses dan hasil penerapan teknik memainkan pianika dalam bentuk ensambel pianika pada lagu Kampuang Nan Jauah Di Mato di SDN 07 Teladan Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dilihat manfaatnya secara teoritis dan secara praktis bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Secara Teoritis

- a. Menjadi sumber referensi bagi guru sekolah, khususnya guru Sekolah Dasar yang belum melaksanakan dan memberikan pembelajaran musik dalam bentuk ensambel pianika.
- b. Menjadi sumber pengembangan ilmu bagi tenaga pendidik ataupun mahasiswa Perguruan Tinggi.

2. Secara Praktis

- a. Pada Prodi Seni Musik terutama minat musik pendidikan, sebagai referensi maupun komparatif dalam perkuliahan dan penelitian ilmiah berikutnya.
- b. Penambahan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang musik sebagai media peningkatan perkembangan keterampilan siswa-siswi.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pustaka agar tidak terjadi penduplikasian terhadap topik penelitian. Sebagai tinjauan pustaka dan untuk mendapatkan data penelitian dilakukan tinjauan, baik yang berasal dari sumber tulisan maupun sumber lisan. Ada beberapa skripsi yang dapat dikatakan searah dengan apa yang peneliti teliti:

Pertama skripsi Suranti Utami, dengan judul “Pembelajaran Ensambel Lagu Ayam Den Lapeh di MTS Mualimin Tanjung Bonai”³. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pembelajaran lagu daerah Ayam Den Lapeh dalam bentuk ansambel musik campuran seperti; Pianika, Lyra, Maracas dan lain-lainnya. Sedangkan yang peneliti teliti yaitu ensambel musik sejenis yaitu pianika. Peneliti menggunakan skripsi ini sebagai pedoman pembelajaran.

Tinjauan pustaka lainnya Sri Widiastuti, dengan judul “Musik Ansambel di SMPS Xaverius Bukittinggi”⁴. Skripsi ini membahas tentang bagaimana perkembangan musik ansambel di SMPS Xaverius Bukittinggi. Sedangkan yang peneliti teliti yaitu bagaimana hasil penerapan teknik pianika dalam bentuk ansambel pianika pada lagu Kampuang Nan Jauah Di Mato di SDN 07 Teladan Bukittinggi. Skripsi ini peneliti gunakan sebagai bahan bandingan dengan yang peneliti lakukan.

Tinjauan pustaka terakhir adalah Riska Septriarti, dengan judul “Pembelajaran Ensambel Lagu Aku Milikmu Karya Rika Kuswari”⁵. Penelitian ini memakai instrument musik antara lain; gitar akustik, lyra, pianika, bass akustik, karon, dan vokal. Sedangkan peneliti hanya memakai satu instrument. saja yaitu pianika, skripsi ini peneliti jadikan sebagai pedoman penulisan skripsi ini.

³ Suranti Utami. 2014. “Pembelajaran Lagu Ayam Den Lapeh pada Siswa kelas VIII MTS Mualimin Tanjung Bonai Kec. Lintau dalam Konteks Ensambel”, Skripsi Sarjana, FSP ISI Padangpanjang.

⁴ Sri Widiastuti. 2009. “ Musik Ansambel Di SMPS Xaverius Bukittinggi”, Skripsi Sarjana, FSP ISI Padangpanjang

⁵ Riska Septriarti. 2016. “Pembelajaran Ensambel Lagu Aku Milikmu Karya Rika Kuswari di SMAN 2 Padangpanjang”. Skripsi Sarjana FSP ISI Padangpanjang.

Semua tinjauan pustaka di atas, tidak ada kesamaan dengan yang peneliti lakukan. Maka masalah yang diajukan dalam penelitian ini asli dan belum ada peneliti sebelumnya yang membahas tentang Penerapan Teknik Memainkan Pianika Dalam Bentuk Ensambel Pianika Pada Lagu Kampuang Nan Jauah Di Mato di SDN 07 teladan Bukittinggi. Skripsi-skripsi di atas berguna bagi peneliti sebagai bahan bandingan dan untuk mendukung penulisan ini.

F. Landasan Teoritis

Landasan teori merupakan hal penting dalam sebuah penelitian, yang berguna sebagai pedoman dasar dan pemecah masalah bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun landasan teori yang digunakan pada penelitian ensemble pianika yaitu:

Pertama buku Deddy Azora dengan judul “*Tips dan Teknik Cara Memainkan Alat Musik Pianika Dengan Baik dan Benar*”⁶. Buku ini menjelaskan tentang bagaimana langkah-langkah dan penggunaan pianika. Buku ini dapat membantu peneliti dalam penerapan cara belajar dari penggunaan dan teknik-teknik alat musik pianika ini.

Landasan teori kedua adalah buku A Yudana Basuki dengan judul “*Kerajinan Tangan Dan Kesenian*”⁷. Buku ini menjelaskan tentang pengertian

⁶ Deddy Azora, 2009. *Tips dan Tehknik Memainkan Alat Musik Dengan Baik dan Benar* . Jakarta: Gramedi. p.20

⁷ A Yudana Basuki. 1996. *Kerajinan Tangan Dan Kesenian Seni Musik*”. Surakarta : Cahaya Ilmu. p.2

ansambel. Buku ini dapat membantu peneliti untuk lebih memahami bentuk ansambel secara ilmu pengetahuan.

G. Metode Penelitian

Metode Penelitian dalam sebuah pembelajaran tidak terlepas dari sebuah metode yang digunakan untuk proses pembelajaran tersebut. Secara metodologis penelitian penerapan teknik pianika dalam bentuk ansambel pianika berbentuk jenis kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data deskriptif beserta hasil analisisnya tidak berupa angka-angka melainkan berupa kata atau gambaran. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah mendiskripsikan secara akurat mengenai faktor-faktor, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode ini juga digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu peristiwa pada masa sekarang⁸. Artinya kualitatif yang dipergunakan pada penelitian penerapan teknik pianika dalam bentuk ansambel pianika pada lagu Kampuang Nan Jauh Di Mato sebagai pembelajaran di SDN 07 Teladan Bukittinggi, berguna untuk mengetahui hasil akurat dalam bentuk ferbal seperti fenomena yang terjadi pada saat proses dan hasil akhir penelitian ansambel pianika.

⁸ Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam Buku Lexi J, Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. p.3

Penelitian penerapan teknik pianika dalam bentuk ensambel pianika ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan (*action research*) adalah pembelajaran yang berorientasikan pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik⁹. Peranan peneliti dalam hal ini adalah memantau atau mengontrol para praktisi terhadap apa yang menjadi fokus penelitian dan mengubah pekerjaan mereka bila tidak sesuai dengan rancangan penelitian. Desainnya adalah dengan melakukan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari kerangka teori dan dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis, dan diakhiri dengan kesimpulan. Kemudian barulah dirancang langkah berikut serta pengembangannya.

Penelitian tindakan (*action research*) bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru dan untuk memecahkan masalah dengan cara penerapan langsung dalam sebuah penelitian atau pembelajaran¹⁰. Penelitian yang dilakukan melalui metode ini, didukung dengan beberapa metode pembelajaran diantaranya:

⁹ <http://sekolah.8k.com/richtext8.html>, di akses 05 Juli 2018.

¹⁰ Husaini, Husman. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara. Yogyakarta. p.6

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah salah satu penyajian atau penyampaian bahan ajar dengan cara lisan dari guru ke murid¹¹. Metode ceramah yang dilakukan dalam penerapan teknik pianika dalam bentuk ensambel pianika yaitu pembahasan tentang alat musik pianika, pembahasan musik ensambel, kemudian pembahasan materi lagu yang akan dimainkan. Tujuan metode ceramah ini, agar peserta didik bisa terbantu dalam bermain ensambel.

2. Metode Demonstrasi

Menurut Djamarah (2005:Sukerti *et.al*) Metode demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pembelajaran¹². Dalam menggunakan metode ini, peneliti mengajarkan satu-persatu teknik penjarian alat musik pianika. Caranya dengan mencontohkan langsung teknik memainkan alat musik pianika, kemudian dibantu dengan partitur yang dilengkapi dengan notasi angka dan midi lagu Kampuang Nan Jauh Di Mato dari hasil Sibelius yang telah peneliti arransemen.

3. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau

¹¹ <http://Pascamelisa.blogspot.com/metode-ceramahdiskusidemonstrasi-dan.html>, di akses 15 Mei 2016

¹² <http://Pascamelisa.blogspot.com/metode-ceramahdiskusidemonstrasi-dan.html>, di akses 15 Mei 2016

percobaan¹³. Penggunaan metode pada pembelajaran teknik bermain pianika dalam bentuk ensambel pianika, siswa-siswi mengalami pengalaman pertama dalam bermain ensambel dan merasakan sendiri bagaimana proses mereka latihan dari awal hingga selesai. Dalam proses pembelajaran siswa-siswi mempraktekan bermain ensambel pianika, jika ada kekeliruan disitulah peneliti membimbing dan memberi jalan keluar atas masalah yang dihadapi siswa-siswi tersebut.

4. Metode Imitasi

Metode imitasi menurut Gunter yang dikutip oleh Gustina, mengemukakan bahwa imitasi merupakan tindakan, mendengar, dan mengamati keterampilan-keterampilan teknik dan artistik (posisi tubuh, pernapasan fiksi, dan interpretasi¹⁴. Metode ini peneliti gunakan pada saat mencontohkan atau menirukan kepada siswa-siswi cara memainkan teknik penjarian yang baik dan benar pada instrument pianika.

H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilaksanakan di SDN 07 Teladan Bukittinggi, memerlukan pengumpulan data antara lain dengan cara:

¹³ <http://Pascamelisa.blogspot.com/metode-ceramahdiskusidemonstrasi-dan.html>, diakses 15 Mei 2016

¹⁴ www.langkahpembelajaran.com, diakses 03 Januari 2015

1. Studi Pustaka

Studi pustaka berkaitan dengan objek yang diteliti sebagai acuan dan referensi dalam pembelajaran bermain ensambel pianika. Studi pustaka berguna untuk memperkuat argumen-argumen baik berupa data yang diperoleh selama dilapangan maupun didapat melalui skripsi, internet, serta buku-buku yang dijadikan bahan menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran ini.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan mengadakan observasi dan wawancara langsung secara cermat terhadap objek yang dimaksud. Teknik ini melibatkan diri peneliti secara langsung di mana objek penelitian itu berada, untuk lebih jelasnya seperti uraian di bawah ini.

a. Observasi

Dalam rangka menetapkan pianika sebagai objek penelitian di SDN 07 Teladan Bukittinggi dan untuk mengumpulkan data-data penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan guna mengetahui bagaimana perkembangan kesenian terutama instrument pianika. Apakah instrumen pianika tersebut telah dimanfaatkan dengan baik atau belum. Hal yang peneliti lakukan ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi mengemukakan, bahwa Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang terkait¹⁵.

¹⁵ Sutrisno Hadi. 2001. *Metode Research*. Yogyakarta : Bumi Aksara. p.197

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pembelajaran yang paling sosiologis dari semua teknik-teknik pembelajaran sosial, karena bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara penulis dan responden¹⁶. Wawancara dilakukan secara terbuka oleh peneliti kepada guru dan siswa-siswi di SDN 07 Teladan Bukittinggi untuk mengetahui seluk beluk seni musik khususnya pianika mulai dari survei sampai terakhir penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang spesifik mengenai masalah yang diteliti dan yang sedang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini berhubungan dengan proses pelatihan ansamble pianika di SDN 07 Teladan Bukittinggi, mulai dari pemberian ilmu pengetahuan musik sampai kepada prakteknya. Dokumentasi berupa; catatan, foto, dokumen dan lain-lain. Dokumentasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap data yang diinginkan dan dapat pula dijadikan sebagai bahan kajian menganalisis data¹⁷.

Dalam rangka mempermudah proses penelitian dengan cara dokumentasi yaitu, peneliti menggunakan beberapa alat untuk membantu dalam proses pengumpulan data ansamble pianika berupa; kamera video, kamera foto, tape recorder dan lain-lain

¹⁶ James A. Back et al. 1999. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Aditama. p. 305

¹⁷ Sumandi Suryabrata. 1998. *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. p.22

I. Teknik Analisis Data

Sebelum data penelitian penerapan teknik pianika dalam bentuk ensambel pianika diolah dan dianalisis, dilakukan pengumpulan data melalui studi pustaka dan studi lapangan. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan skunder, data primer berupa instrument pianika dan siswa yang ikut pembelajaran. Sedangkan data sekunder adalah menjelaskan kondisi sekolah SDN 07 Teladan Bukittinggi, sarana dan prasarana yang terkait dengan penelitian.

Setelah itu dilakukan analisis data. Analisis data mendeskripsikan tentang kendala yang dihadapi siswa-siswi SDN 07 Teladan Bukittinggi, dalam permasalahan dan perkembangan keilmuan musik terkhusus dibidang teknik memainkan pianika.

J. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir penelitian adalah penjelasan terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan tersebut. Kerangka berpikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait¹⁸. Adapun kerangka berfikir penerapan teknik memainkan pianika dalam bentuk ensambel pianika di SDN 07 Teladan Bukittingg sebagai berikut:

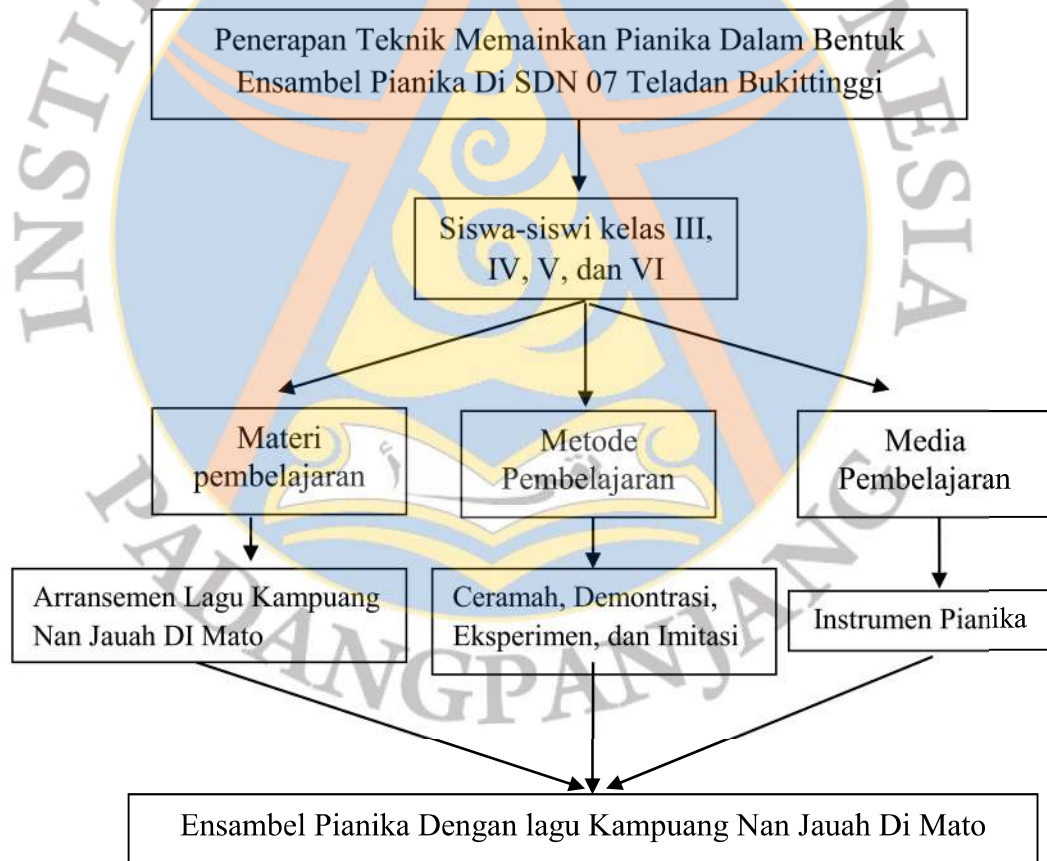


Diagram. I
Kerangka Berfikir Penelitian

¹⁸ Husaini Usman dan Purnomo. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara. p.25